REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian di bidang pendidikan, oleh karena itu metode penelitian dalam bidang pendidikan merupakan sarana ilmiah yang valid untuk mengumpulkan data dengan tujuan menemukan, mengembangkan dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu untuk kemudian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah di lapangan.[1]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dapat peneliti rancang bahwa jenis dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif atau bisa disebut dengan penelitian lapangan. Investigasi lapangan bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam konteks, situasi terkini, dan interaksi dengan lingkungan yang terjadi dalam suatu unit sosial seperti individu, kelompok, organisasi atau komunitas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah penemuan fakta dengan interpretasi yang benar. Metode ini mempelajari masalah dan prosedur sosial yang berlaku dalam masyarakat dan situasi tertentu, termasuk hubungan, aktivitas, sikap, pendapat, serta proses dan pengaruh, kelangsungan suatu fenomena.[2]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah penemuan fakta dengan interpretasi yang benar. Metode ini mempelajari masalah-masalah dan prosedur-prosedur sosial yang berlaku dalam masyarakat dan situasi tertentu, termasuk hubungan, aktivitas, sikap, pendapat, serta proses dan pengaruh, kesinambungan suatu fenomena.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2014). 6

[2] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 8

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Penelitian ini akan mengungkap beberapa fenomena tentang "Strategi Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Terhadap Peningkatan Kualitas Kader Dalam Berpolitik" Penelitian ini diawali dengan melakukan pendekatan pada pengurus pimpinan dewan cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus, beberapa Kader PKB, serta beberapa masyarakat Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

B. Seting Penelitian

Terkait seting penelitian itu sama halnya dengan lokasi dari penelitian yang dituju oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dimana ada kasus "Strategi Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Terhadap Peningkatan Kualitas Kader Dalam Berpolitik" Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah DPC PKB Kabupaten Kudus dengan waktu penelitian Februari-Maret.

C. Subjek Penelitian

Bisa diartikan bahwa subjek penelitian ialah beberapa pihak yang bisa dijadikan oleh peneliti sebagain sample. Pada bagian subjek penelian peneliti akam membahas tentang karakteristik dari subjek yang bisa digali lebih dalam terkait judul yang sedang di bahas. Pengurus, kader PKB dan masyarakat adalah subjek terpenting dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Terkait dengan sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.[3]

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini diperoleh peneliti dari pengurus pimpinan dewan cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus, beberapa Kader PKB, serta beberapa warga Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang diambil melalui dialog atau wawancara mengenai Strategi Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Terhadap Peningkatan Kualitas Kader Dalam Berpolitik.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Parktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Data Sekunder biasanya didapatkan oleh peneliti berupa dokumen-dokumen yang ada, arsip dari lokasi penelitian, beberapa jurnal, buku dan media alternatif lainnya yang berkaitan dengan judul yang sedang dibahas oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sub bab ini peneliti akan membahas teknik pengumpulan data, yang dimana pada penelitian ini peneliti memggunakan beberapa cara diantaranya ialah:

1. Observasi,

   Pengamatan atau bisa disebut dengan observasi ialah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi yang mereka saksikan selama penelitian. Menyaksikan peristiwa tersebut dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, merasakan, kemudian dicatat seobjektif mungkin.[4] Adapun penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai Strategi Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Terhadap Peningkatan Kualitas Kader Dalam Berpolitik.

2. Wawancara

   Dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan dan informan tersebut menjawab balik dari pertanyaan yang sudah disiapkan makah hal tersebut bisa dikatakan dengan wawancaea atau interview. Dalam pemahaman lain bahwa interview atau wawancara bisa diartikan sebagai pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab kepada informan berupa survai ke lokasi penelitian.[5] Sedangkan menurut M. Nazir, interview ialah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab dengan menggunakan panduan interview.[6]

---

[4] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). 116

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI , 2001). 193

[6] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Pustaka, 1988). 234.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian terstruktur. Jadi peneliti ini menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan. Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, khususnya menggunakan satu atau dua pertanyaan kunci yang muncul secara spontan selama proses penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih banyak tentang informasi yang belum diketahui peneliti. Metode wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi tentang Strategi Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Terhadap Peningkatan Kualitas Kader Dalam Berpolitik.

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informan yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah pengurus pimpinan dewan cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Kudus, beberapa Kader PKB, serta beberapa warga Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

3. Dkumentasi

Pengertian Dokumentasi diartika sekumpulan data yang berupa foto, tulisa dan lain sebagainya.[7] Dengan adanya metode yang digunakan peneliti pastinya peneliti ingin mengumpulkan terkait objek dan subjek yang sedang dikaji, sepertihalnya sejarah PKB, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, dan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan terkait dengan Strategi Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Terhadap Peningkatan Kualitas Kader Dalam Berpolitik.

F. Uji Keabsahan Data

Sub bab ini mengacu pada beberpa cara uji dalam keabsahan data peneliti diantaranya ialah:

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2014). 9

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Triangulasi (*cross checks*)

   Triangulasi dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai memverifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Metode segitiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah segitiga "rekayasa" dan segitiga "sumber". data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada banyak waktu.

   a. Trianggulasi sumber

      Menguji data yang sudah diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara dengan: 1. Pengurus pimpinan cabang partai PKB Kabupaten Kudus terkait degan kebijakan 2. Kader partai PKB Kabupaten Kudus terkait kualitas kader dalam berpolitik. 3. Masyarakat sebagai penilai terkait kualitas kader partai PKB di Kabupaten Kudus.[8]

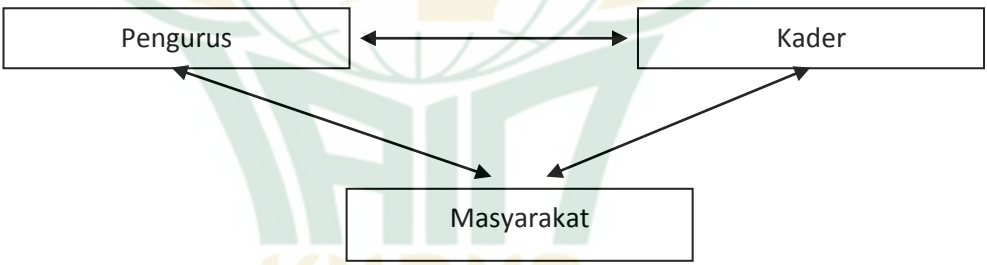

Gambar 3.1
Trianggulasi Sumber

Data dari ketiga sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorikan, pandangan mana yang serupa, pandangan mana yang berbeda, dan khusus untuk ketiga sumber data tersebut. Data dianalisis oleh peneliti, ditarik kesimpulan, kemudian diminta kesepakatan (uji keanggotaan) dengan tiga sumber data.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2014). 8

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Trianggulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda Juga sesuai dengan teknik dibawah ini : 1. Wawancara dengan pengurus pimpinan cabang partai PKB Kabupaten Kudus, 2. Observasi dilakukan untuk mengetahui Strategi Kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Kudus Terhadap Peningkatan Kualitas Kader Dalam Berpolitik. 3. Dokumentasi, dimana peneliti meminta beberapa foto dan dan dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.[9]

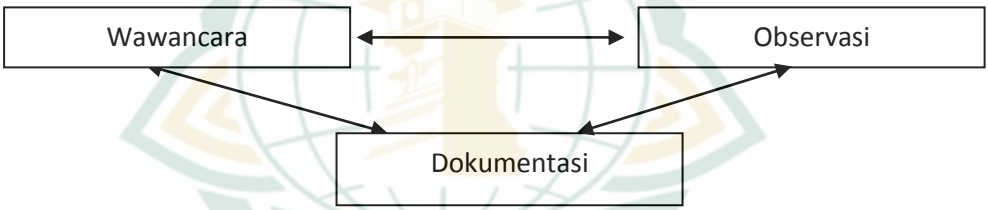

Gambar. 3.2
Trianggulasi Teknik

2. Trianggulasi Waktu

Triangulasi waktu peneliti gunakan sebagai salah satu penelitian ketiak melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada beberpa informan yang sudah ditunjuk.

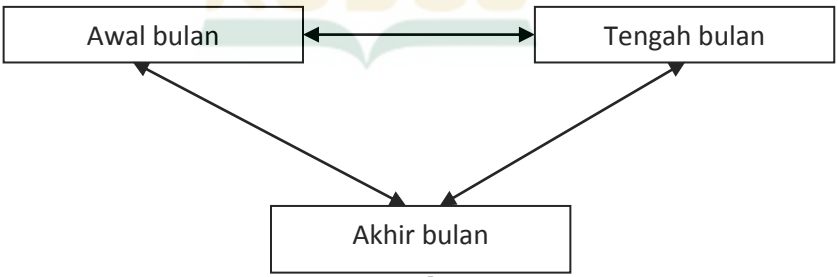

Gambar 3.3
Trianggulasi Waktu

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2014). 8

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Menggunakan bahan referensi

   Referensi digunakan sebagai alat bantu untuk mengkonsolidasikan dan memperkuat data yang telah ditemukan. Referensi berupa foto, dokumen terkait penelitian, dan wawancara

3. Meningkatkan ketekunan

   Observasi ketekunan berarti menemukan ciri-ciri dan faktor-faktor dalam situasi yang relevan dengan masalah atau pertanyaan yang sedang dipelajari, dan kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci.[10]

   Dengan meningkatnya ketekunan, data yang disimpan menjadi lebih andal dan valid. dan observasi mendetail terhadap faktor-faktor yang menonjol terkait dengan permasalahan dipelajari di kantor DPC Partai PKB Kabupaten Kudus. Peneliti yang gigih dapat memeriksa ulang apakah data yang ditemukan itu palsu. Sehingga dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis

4. Perpanjangan pengamatan

   Ekstensi observasional ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pada data yang sudah dikumpulkan. Perluasan observasi juga bertujuan untuk membangun keakraban antara peneliti dan staf sumber sehingga lebih terbuka dan tidak ada lagi informasi yang disembunyikan

G. Analisis Data

Analisis data adalah usaha mencari dan mengorganisasikan catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan sejenisnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai kesimpulan kepada orang lain. [11] *According to Masrukhin, data analysis is a systematic study and compilation of data obtained from findings, interviews,*

[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009). 329

[11] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002). 142

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

field notes and documents, organizing data into categories, breaking them into units, combining them, set them into patterns, selecting important data. And which will be learned and arrive at a conclusion that is easily understood by oneself and others. The data used in this study is descriptive data analysis, namely analytical methods that tend to use words to explain the phenomena or data obtained. Researchers use field data analysis with Miles and Huberman models, namely data collection is done iteratively to complete and data is considered reliable.[12]

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Collection Data* (Pengumpulan data)

   Pengumpulan data atau data collection adalah kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai masukan untuk menghasilkan informasi penting yang diinginkan. Tentunya dalam kegiatan ini kami memasukkan profile administratif dokumen sehingga kami dapat mengetahui jumlah dokumen yang ada dan memudahkan untuk mencari dokumen tersebut jika diperlukan
2. Reduksi Data tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

   Mengurangi data berarti merangkum hasil pencarian, memilih faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari tema dan pola, dan menghapus yang tidak perlu. Proses analisis dimulai dengan peninjauan kembali semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah dihasilkan yaitu wawancara, pengamatan/komentar yang dijelaskan dalam catatan, situs dan dokumen. Data yang dihasilkan dipelajari dan dianalisis kemudian direduksi menjadi data. Peneliti pada tahap selanjutnya akan menyeleksi data yang menarik dan yang dianggap tidak penting akan dibuang. Selanjutnya dilakukan uji analisis data terlebih dahulu oleh peneliti pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan stakeholders di kantor Pansus Partai PKB Kabupaten

[12] Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010). 333

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kudus, dan selanjutnya peneliti telah menyusun data dengan cermat sehingga data akan kemudian disajikan sebagai dapat diterima.

3. Penyajian Data

   Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, dan dengan menampilkan data lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindak lanjut berdasarkan apa yang terjadi. Teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif.

   Uji analisis data ini dilakukan oleh peneliti setelah terlebih dahulu mengklasifikasikan data kemudian mereduksinya dan kemudian menyajikannya kepada pengguna, dibaca dalam bentuk naratif atau tulis untuk memudahkan mereka. pengetahuan. Data disajikan dalam bentuk naratif agar mudah dipahami.[13]

4. Verifikasi Data

   Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian disimpulkan dan diverifikasi. Kesimpulan awal yang disempurnakan dalam kasus ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti definitif tidak ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disempurnakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disempurnakan dapat diandalkan dan tepat. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat menjawab masalah yang sudah ada sejak awal, tetapi ini mungkin juga tidak benar karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang.[14]

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D..,* 11

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D..,* 13.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

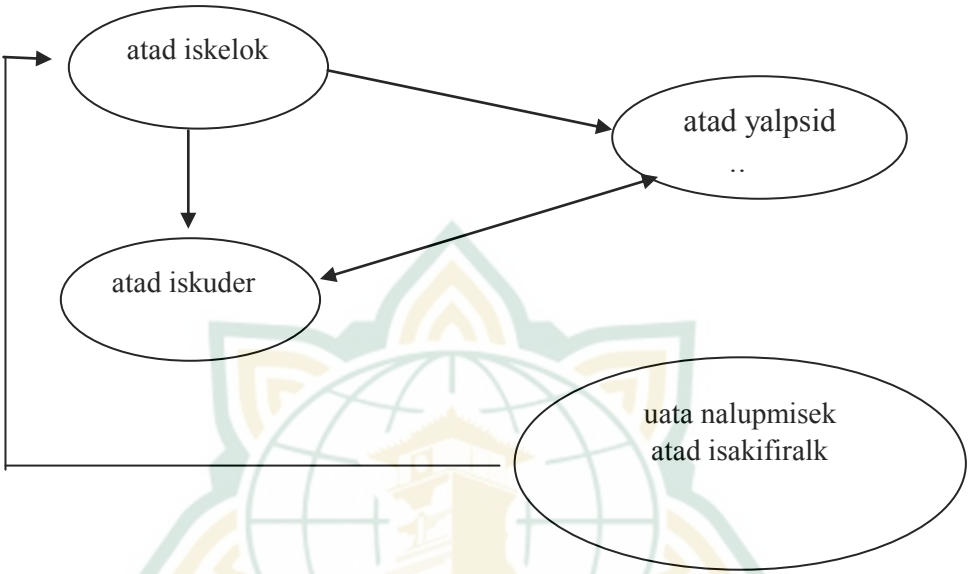

REPOSITORI IAIN KUDUS